MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS DETERMINAN JUMLAH ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR MELALUI RATA-RATA LAMA SEKOLAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Alfadillah Yudistisia[1], Yulmardi[2], Selamet Rahmadi[3]
[123]Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi
E-mail korespondensi: alfadillahyudistisia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melangsungkan analisis determinan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2007–2024 dengan melibatkan variabel Upah Minimum Provinsi, Jumlah Pengangguran Terbuka, juga Rata-rata Lama Sekolah selaku variabel intervening. Data yang dipergunakan yakni data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik. Metode analisis yang dipergunakan yakni analisis jalur (path analysis) dengan serangkaian uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), beserta uji Sobel guna melangsungkan pengujian peran mediasi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya jumlah pengangguran terbuka cenderung fluktuatif, dengan jumlah tertinggi di tahun 2007 sebesar 6.913 orang serta terendah pada tahun 2015 sebesar 1.536 orang. Upah Minimum Provinsi menunjukkan tren meningkat setiap tahun dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2014 sebesar 15,56%, sedangkan rata-rata lama sekolah juga terus naik hingga mencapai 7,69 tahun pada 2024. Secara parsial, variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap jumlah angkatan kerja, sementara jumlah pengangguran terbuka beserta rata-rata lama sekolah tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap jumlah angkatan kerja. Hasil uji Sobel mengindikasikan bahwa pengaruh tidak langsung melalui rata-rata lama sekolah lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung. Kesimpulan dari penelitian ini ialah Upah Minimum Provinsi menjadi faktor dominan yang memengaruhi jumlah angkatan kerja, sedangkan pengangguran terbuka beserta rata-rata lama sekolah berpengaruh lebih lemah.

Kata Kunci: Upah Minimum Provinsi, Jumlah Pengangguran Terbuka, Rata-rata Lama Sekolah, Jumlah Angkatan Kerja, Analisis Jalur.

Abstract

This study aims to analyze the determinants of labor force participation in Tanjung Jabung Timur Regency during the period 2007–2024, by including Provincial Minimum Wage, Open Unemployment, as well as Average Years of Schooling as the intervening variable. The research employed secondary data

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

sourced from official publications of the Central Bureau of Statistics. The method of analysis applied was path analysis, along with classical assumption tests, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), as well as the Sobel test to assess the mediating role. The results show that open unemployment fluctuated, with the highest number recorded in 2007 at 6,913 people and the lowest in 2015 at 1,536 people. The Provincial Minimum Wage consistently increased each year, with the highest growth rate in 2014 at 15.56%. Meanwhile, the Average Years of Schooling also rose steadily, reaching 7.69 years in 2024. Partially, the Provincial Minimum Wage had a substantila impact on the labor force, while open unemployment and average years of schooling had no substantial impact. Simultaneously, the three independent variables significantly influenced the labor force. The Sobel test further indicated that the indirect effect through average years of schooling was smaller than the direct effect.
In conclusion, the Provincial Minimum Wage is the dominant factor influencing the labor force, while open unemployment and average years of schooling play a weaker role.
Keywords: *Provincial Minimum Wage, Open Unemployment, Average Years of Schooling, Labor Force, Path Analysis.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu daerah tidak hanya dilihat dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting pembangunan karena tanpa tenaga kerja yang memadai, sumber daya lain tidak dapat dimanfaatkan optimal. Pendidikan dan pelatihan dianggap sebagai bentuk investasi yang menentukan produktivitas kerja (Brown et al., 2025). Pekerjaan selain menjadi sumber penghidupan juga mendorong pertumbuhan ekonomi (Ahmad et al., 2025). Sumber daya manusia yang efisien menjadi modal utama negara, di mana pengetahuan lebih berharga daripada modal produksi (Mahdi et al., 2011). Pertumbuhan angkatan kerja yang tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan kerja dapat menimbulkan pengangguran dan masalah sosial-ekonomi. Salah satu faktor penting dalam ketenagakerjaan adalah kebijakan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang bertujuan melindungi pekerja. UMP dapat meningkatkan kesejahteraan melalui daya beli, namun di sisi lain dapat menurunkan tingkat produksi akibat berkurangnya penggunaan tenaga kerja (Alan, 2021).

Selain UMP, pengangguran terbuka juga berpengaruh terhadap dinamika tenaga kerja. Pengangguran terjadi karena pertumbuhan penduduk tidak diimbangi peningkatan lapangan kerja (Rayhan & Saputra, 2025). Semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin rendah efektivitas pasar kerja. Faktor pendidikan juga berperan penting, yang diukur melalui rata-rata lama sekolah sebagai indikator kualitas sumber daya manusia. Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Provinsi Jambi memiliki dinamika ketenagakerjaan yang menarik. Data BPS menunjukkan fluktuasi jumlah angkatan kerja, pengaruh UMP, serta tingkat pengangguran terbuka yang masih menjadi tantangan. Rata-rata lama sekolah di daerah ini juga relatif rendah dibanding provinsi, menunjukkan keterbatasan kualitas SDM. Kondisi tersebut memperlihatkan interaksi kompleks antara UMP, pengangguran, dan pendidikan terhadap jumlah angkatan kerja.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Secara teoritis, kenaikan UMP dan penurunan pengangguran seharusnya meningkatkan pertumbuhan angkatan kerja, namun secara empiris ketiganya menunjukkan pola yang tidak konsisten. Kenaikan UMP tidak selalu diikuti penurunan pengangguran, sementara jumlah angkatan kerja berfluktuasi. Diduga, faktor kualitas SDM yang tercermin dari rata-rata lama sekolah menjadi variabel mediasi yang memengaruhi hubungan tersebut. Data BPS menunjukkan jumlah angkatan kerja di Tanjung Jabung Timur meningkat dari 98.917 orang (2007) menjadi puncak 121.886 orang (2023), lalu menurun pada 2024 menjadi 117.296 orang. Rata-rata lama sekolah meningkat stabil dari 5,11 tahun (2011) menjadi 7,69 tahun (2024), menunjukkan kemajuan akses pendidikan. Pengangguran terbuka berfluktuasi dari 6.913 ribu orang (2007) menjadi 2.413 ribu orang (2024), sedangkan UMP naik signifikan dari Rp691.000 (2007) menjadi Rp3.037.121 (2024).

Berdasarkan dinamika tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengangguran terbuka, pengeluaran per kapita, dan UMP terhadap tingkat kemiskinan melalui Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel intervening, dengan fokus pada peran rata-rata lama sekolah terhadap jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif yang berjenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Pendekatan kuantitatif dipilih sebab penelitian ini berfokus pada data numerik beserta analisis statistik guna melangsungkan pengujian hubungan antar variabel yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada penelitian kuantitatif, setiap variabel diukur dengan indikator yang jelas sehingga dapat diolah secara matematis. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih objektif berdasarkan hasil pengolahan data. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menjelaskan pengaruh antar variabel dengan analisis yang dapat diuji secara empiris.

Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan guna memberi kejelasan terkait konsep yang dipergunakan pada penelitian serta bagaimana variabel tersebut diukur. Pada penelitian ini, ada empat variabel utama, yakni upah minimum provinsi, jumlah pengangguran terbuka, rata-rata lama sekolah, beserta jumlah angkatan kerja.

1. upah minimum provinsi, yang didefinisikan sebagai standar minimum upah yang ditetapkan pemerintah provinsi setiap tahun sebagai jaring pengaman bagi pekerja. Upah minimum provinsi diukur dalam satuan rupiah per bulan dan digunakan untuk merepresentasikan tingkat pendapatan minimum yang dapat memengaruhi keputusan masyarakat usia produktif untuk masuk ke pasar kerja.
2. jumlah pengangguran terbuka, yang diartikan sebagai jumlah penduduk usia kerja yang tidak bekerja, tengah mencari pekerjaan, atau tengah mempersiapkan usaha, tetapi belum memperoleh pekerjaan. Variabel ini diukur dalam satuan jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik, dan mencerminkan kondisi penawaran tenaga kerja yang belum terserap oleh pasar kerja.
3. rata-rata lama sekolah, yang merupakan indikator pendidikan yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang ditempuh penduduk usia 15 tahun ke atas saat menjalani pendidikan formal. Variabel ini diukur dalam satuan tahun dan menjadi gambaran mengenai tingkat pendidikan masyarakat, yang pada penelitian ini berfungsi selaku variabel intervening yang mampu memengaruhi kualitas dan kesiapan penduduk untuk masuk ke pasar kerja.
4. jumlah angkatan kerja, yang didefinisikan selaku jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau memiliki aktivitas mencari pekerjaan. Variabel ini diukur dalam satuan jiwa berdasarkan publikasi BPS, dan berperan sebagai variabel dependen

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dalam penelitian ini. Jumlah angkatan kerja mencerminkan tingkat partisipasi penduduk usia kerja dalam aktivitas ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sepanjang 2007–2024 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam, dari 6.913 jiwa pada 2007 hingga titik terendah 1.536 jiwa pada 2016, kemudian stabil di kisaran 1.700–2.400 jiwa hingga 2024. Sementara itu, Upah Minimum Provinsi (UMP) Jambi terus meningkat dari Rp638.000 pada 2007 menjadi Rp3.037.121 pada 2024, dengan kenaikan tertinggi pada 2014 sebesar 15,56%. Perlambatan kenaikan terjadi pasca-2016 dan sempat stagnan pada 2021 akibat pandemi COVID-19, namun kembali meningkat pada 2022–2024. Di sisi lain, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) juga menunjukkan tren positif dari 6,20 tahun pada 2007 menjadi 7,69 tahun pada 2024, menandakan peningkatan akses pendidikan meskipun sempat menurun pada 2010 akibat perubahan metode penghitungan.

Jumlah angkatan kerja di wilayah ini turut mengalami peningkatan jangka panjang, dari 98.917 orang pada 2007 menjadi 117.296 orang pada 2024, dengan beberapa fluktuasi di antaranya. Secara keseluruhan, peningkatan UMP dan RLS mencerminkan perbaikan kesejahteraan serta kualitas sumber daya manusia, sementara dinamika pengangguran dan angkatan kerja menunjukkan perlunya kebijakan terpadu dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendidikan, dan perluasan kesempatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Path Analysis atau Analisis Jalur Pertama

Guna melangsungkan pengujian dampak variabel mediasi dipergunakan strategi investigasi cara. Cara pemeriksaan digunakan untuk mengevaluasi kausalitas (sebab-akibat) antara faktor-faktor (model Santai) yang secar hipotesis ditakdirkan sebelumnya (Ghozali,2013). Berikut ini ialah hasil pengujian analisis jalur 1:

Tabel 5. 9 R Squared

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864[a]	.747	.713	.38671

a. Predictors: (Constant), UpahMinimumProvinsi, JumlahPengangguranTerbuka

Tabel 5. 10 Model Analisis Jalur 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.051	.446		9.077	.000
	JumlahPengangguranTerbuka	.000	.000	.421	2.584	.021
	UpahMinimumProvinsi	9.279E-7	.000	1.050	6.450	.000

a. Dependent Variable: RataRataLamaSekolah

Sumber: Data Diolah, SPSS 23

Menurut tabel diatas, alhasil model persamaan regresinya yang terbentuk yakni antara lain:

$Y = 4{,}051\ \beta_0 + 0\ \beta_1 + 9{,}279E\text{-}7\ \beta_2 + e$

Dari hasil regresi dan penjelasan model analisis jalur 1 diatas, untuk dapat melihat pengaruh langsung variabel JPT, Pengeluaran Perkapita, dan Upah Minimum terhadap Rata Rata

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Lama Sekolah yaitu dengan melihat nilai Standar koefisien Beta sebagai berikut

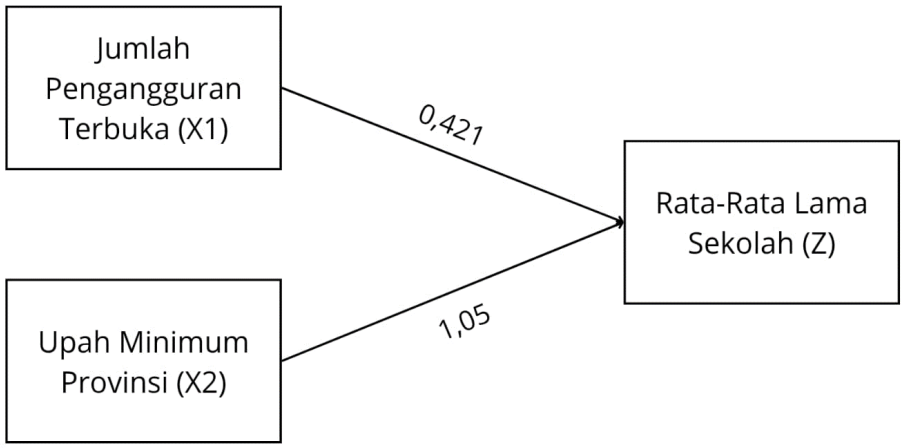

Gambar 5. 1 Diagram Model Analisis Jalur 1

Uji Hipotesis Pertama

Koefisien Jalur Pertama Secara Individial (Uji t)

Uji t yakni uji secara individual yang dimaksudkan guna mencari tahu pengaruh variabel independent pada variabel dependen. Menurut hasil perhitungan, didapat df = (n-k), df = (18-4) = 14 dengan α=5%, Yang mana nilai t-tabel yakni 1,761. Berikut hasil uji t dalam model analisis jalur pertama:

1. Nilai t hitung pada variabel Jumlah Pengangguran Terbuka senilai 2,584 melampaui nilai t tabel senilai 1,761. Tidak hanya itu, nilai signifikansi sebesar 0,021 kurang dari 0,05, yang memperlihatkan bahwasanya pengaruh ini signifikan secara statistik. Berdasarkan uji t pada model analisis pertama, dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Pengangguran Terbuka membawa pengaruh secara signifikan pada variabel Rata-Rata Lama Sekolah.
2. Nilai t pada variabel Upah Minimum Provinsi sebesar 6,45 melampaui nilai t-tabel senilai 1,761. Dan nilai signifikan Upah Minimum Provinsi senilai 0,0 kurang dari 0,05 yang artinya pengaruh ini terjadi secara signifikan. Bardasarkan uji t model memperlihatkan bahwasanya variabel Upah Minimum Provinsi membawa pengaruh secara signifikan Pengeluaran Perkapita membawa pengaruh secara signifikan pada variabel Rata-Rata Lama Sekolah.

Uji F (Secara Bersama-sama)

Uji F dilangsungkan guna mencari tahu sebesar apakah pengaruh variabel independent secara simultan pada variabel dependen.

Tabel 5. 11 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.621	2	3.311	22.138	.000[b]
	Residual	2.243	15	.150		
	Total	8.864	17			

a. Dependent Variable: RataRataLamaSekolah

b. Predictors: (Constant), UpahMinimumProvinsi, JumlahPengangguranTerbuka

Sumber: Data Diolah SPSS 23

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Path Analysis atau Analisis Jalur Kedua

Berikut ini adalah pengujian Model Analisis Jalur kedua:

Tabel 5.16 R Squared

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887[a]	.788	.742	4365.44771

a. Predictors: (Constant), RataRataLamaSekolah, JumlahPengangguranTerbuka, UpahMinimumProvinsi

Tabel 5.17 Model Analisis Jalur 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99297.462	12836.397		7.736	.000
	JumlahPengangguranTerbuka	-.441	1.188	-.069	-.371	.716
	UpahMinimumProvinsi	.009	.003	.882	2.940	.011
	RataRataLamaSekolah	-586.641	2914.728	-.049	-.201	.843

a. Dependent Variable: JumlahAngkatanKerja

Menurut tabel diatas, alhasil model persamaan regresinya yang terbentuk yakni antara lain:

$Y_2 = 99297{,}462\ ß_0 - 0{,}441\ ß_1 + 0{,}009\ ß_2 - 586{,}641\ ß_3 + e$

Dari hasil regresi dan penjelasan model analisis jalur 1 diatas, Upah Minimum beserta Rata Rata Lama Sekolah pada Jumlah Angkatan Kerja yaitu dengan melihat nilai Standar koefisien Beta sebgai berikut:

Gambar 5. 2 Diagram Model Analisis Jalur 2

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan melalui diagram model analisis jalur 1 dan 2 yaitu sebagai berikut:

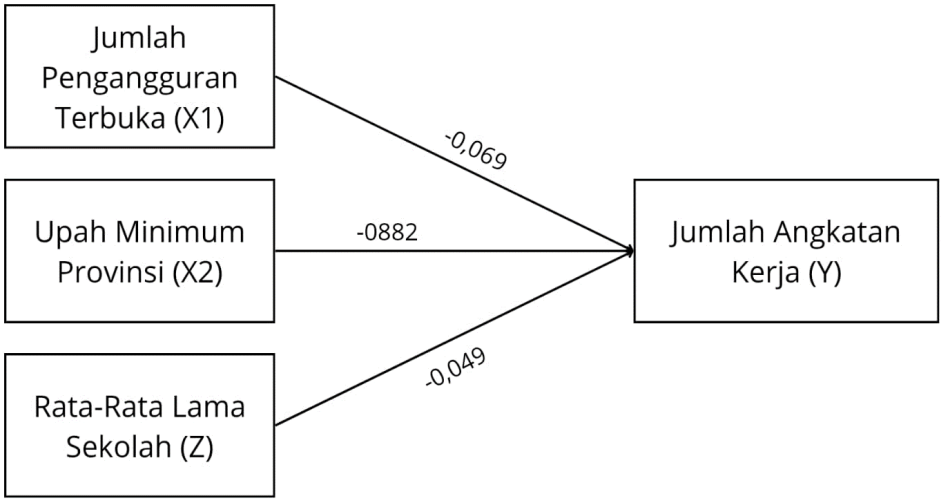

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Gambar 5. 3 Diagram Model Analisis Jalur 1&2

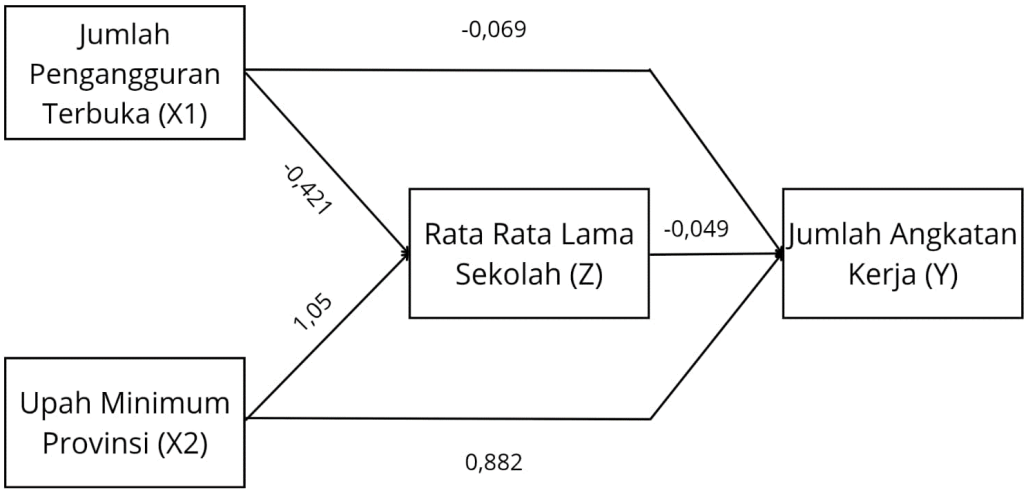

Uji Hipotesis

Koefisien Jalur kedua secara Individual (Uji t)

Uji t yakni uji secara individual yang dimaksudkan guna mencari tahu pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Menurut hasil perhitungan, didapat df = (n-k), df = (18-4) = 14, Dimana nilai t-tabel yakni 1,761. Berikut hasil uji t dalam model analisis jalur kedua:

1. Hasil t memperlihatkan bahwasanya nilai t hitung pada variabel Jumlah Pengangguran Terbuka adalah -0,371, kurang dari nilai t tabel yakni 1,761. Nilai signifikansi yang didapat yakni 0,716, melampaui taraf signifikansi 0,05. Perihal ini berarti bahwasanya pengaruh Jumlah Pengangguran Terbuka pada Jumlah Angkatan Kerja tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, variabel ini tidak membawa pengaruh yang berarti pada perubahan jumlah angkatan kerja.
2. Untuk variabel Upah Minimum Provinsi, nilai t hitung yakni 2,940 melampaui nilai t tabel 1,761. Nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,011, kurang dari 0,05, yang memperlihatkan bahwasanya variabel ini berpengaruh signifikan pada Jumlah Angkatan Kerja. Artinya, kenaikan upah minimum provinsi diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja secara nyata.
3. Untuk variabel Upah Minimum Provinsi, nilai t hitung yakni 2,940 melampaui nilai t tabel 1,761. Nilai signifikansi yang didapat yakni 0,011, kurang 0,05, yang memperlihatkan bahwasanya variabel ini membawa pengaruh signifikan pada Jumlah Angkatan Kerja. Artinya, kenaikan upah minimum provinsi diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja secara nyata.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji F (Secara Bersama-Sama)

Tabel 5.18 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	989186613.5	3	329728871.2	17.302	.000[b]
	Residual	266799871.4	14	19057133.67		
	Total	1255986485	17			

a. Dependent Variable: JumlahAngkatanKerja

b. Predictors: (Constant), RataRataLamaSekolah, JumlahPengangguranTerbuka, UpahMinimumProvinsi

Sumber: Data Diolah SPSS 23

Uji Sobel

Uji mediasi dilangsungkan mempergunakan uji Sobel guna mencari tahu apakah Rata-rata Lama Sekolah berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Jumlah Pengangguran Terbuka pada Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Diketahui hasil estimasi jalur:

- Koefisien jalur a (Jumlah Pengangguran Terbuka → Rata-rata Lama Sekolah) = 0,000
- Koefisien jalur b (Rata-rata Lama Sekolah → Angkatan Kerja) = -586,64
- Standar error Sa = 0,000
- Standar error Sb = 2914,72

Maka diperoleh

$$Z = \frac{0\ x\ (-586{,}64)}{\sqrt{((-586{,}64)^2 x(0)^2 + (0)^2 x 2914{,}72^2)}} = 0$$

Nilai Z hitung sebesar 0,000 kurang dari nilai kritis 1,96 pada taraf signifikansi 5%. Alhasil, mampu disimpulkan bahwasanya Rata-rata Lama Sekolah tidak mampu memediasi pengaruh Jumlah Pengangguran Terbuka pada Jumlah Angkatan Kerja.

Hasil ini mengindikasikan bahwa pengaruh pengangguran terbuka terhadap angkatan kerja lebih bersifat langsung, tanpa melalui jalur rata-rata lama sekolah. Dengan kata lain, meskipun pendidikan formal berfungsi menambah kualitas sumber daya manusia, dalam konteks Kabupaten Tanjung Jabung Timur rata-rata lama sekolah belum berperan sebagai faktor yang menjembatani pengaruh pengangguran terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.

Uji Sobel Variabel Upah Minimum Provinsi

Menurut hasil analisis jalur, didapat nilai koefisien jalur a = $9{,}27 \times 10^{-7}$ dengan standard error Sa = 0,0000, serta koefisien jalur b = -586,64 dengan standard error Sb = 2914,72. Berikutnya dilaksanakan uji Sobel guna melangsungkan pengujian signifikansi pengaruh tidak langsung variabel Jumlah Pengangguran Terbuka (X) pada Jumlah Angkatan Kerja (Y) melewati variabel intervening Rata-rata Lama Sekolah (Z).

Maka

$$Z = \frac{(9{,}27x10^{-7})x(-586{,}64)}{\sqrt{((-586{,}64^2)x(0)^2 + (9{,}27x10^{-7})^2 x(2914{,}72)^2}} = 0$$

Hasil perhitungan memberi hasil nilai Z = 0,000, yang jauh kurang dari nilai kritis Ztabel = 1,96 pada taraf signifikansi 5 persen. Alhasil mampu disimpulkan bahwasanya pengaruh tidak langsung Jumlah Pengangguran Terbuka pada Jumlah Angkatan Kerja melalui Rata-rata Lama Sekolah tidak signifikan.

Artinya, Rata-rata Lama Sekolah tidak memediasi hubungan antara Jumlah Pengangguran Terbuka dengan Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2007–2024. Hubungan utama antara kedua variabel tersebut lebih banyak dijelaskan oleh pengaruh

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

langsung, sementara peran rata-rata lama sekolah sebagai variabel intervening tidak terbukti secara statistik.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Jumlah Pengangguran Terbuka (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rata-rata Lama Sekolah (Z) dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Artinya, peningkatan jumlah pengangguran mendorong masyarakat untuk menempuh pendidikan lebih tinggi guna meningkatkan daya saing kerja. Upah Minimum Provinsi (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rata-rata Lama Sekolah (sig. 0,000 < 0,05), yang mengindikasikan bahwa kenaikan upah dapat meningkatkan kesejahteraan sekaligus akses pendidikan. Sementara itu, pengaruh Jumlah Pengangguran Terbuka terhadap Jumlah Angkatan Kerja (Y) bersifat negatif dan tidak signifikan (sig. 0,606 > 0,05), sedangkan Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan (sig. 0,013 < 0,05), menunjukkan bahwa kenaikan upah mampu meningkatkan partisipasi tenaga kerja.

Variabel Rata-rata Lama Sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, meskipun perannya sebagai variabel intervening tidak dominan. Analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh langsung Jumlah Pengangguran Terbuka dan Upah Minimum terhadap Jumlah Angkatan Kerja lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui Rata-rata Lama Sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel utama—Jumlah Pengangguran Terbuka dan Upah Minimum—berpengaruh signifikan terhadap dinamika angkatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan pendidikan berperan sebagai faktor pendukung namun tidak utama..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil analisis data beserta pembahasan yang sudah dilangsungkan mengenai pengaruh Upah Minimum Provinsi, Jumlah Pengangguran Terbuka, beserta Rata-rata Lama Sekolah terhadap Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2007–2024, alhasil mampu diambil kesimpulan antara lain:

1. Selama periode 2007–2024, jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai titik tertinggi di tahun 2007 senilai 6.913 orang, sedangkan titik terendah terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah 1.536 orang. Upah Minimum Provinsi Jambi dari tahun 2007 hingga 2024 terus mengalami peningkatan. Kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2014 dengan persentase 15,56%, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2021 ketika tidak ada kenaikan (0%). Secara umum, tren UMP menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun meskipun dengan laju yang bervariasi. Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama periode 2007–2024 mengalami peningkatan meskipun dengan fluktuasi. Nilai terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 4,87 tahun, sedangkan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2024 sebesar 7,69 tahun. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur periode 2007–2024 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Angka terendah tercatat pada tahun 2013 senilai 97.968 orang, sedangkan angka tertinggi terjadi di tahun 2017 senilai 121.886 orang.
2. Secara simultan, variabel Upah Minimum Provinsi beserta Jumlah Pengangguran Terbuka berpengaruh signifikan terhadap Rata-rata Lama Sekolah. Secara parsial, baik Upah Minimum Provinsi maupun Jumlah Pengangguran Terbuka sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Rata-rata Lama Sekolah.
3. Secara parsial, variabel Upah Minimum Provinsi berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Angkatan Kerja, sedangkan Jumlah Pengangguran Terbuka dan Rata-rata Lama Sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Angkatan Kerja. Secara simultan, variabel Upah Minimum Provinsi, Jumlah Pengangguran Terbuka, dan Rata-rata Lama Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Angkatan Kerja.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4. Pengaruh langsung variabel independen terhadap Jumlah Angkatan Kerja lebih dominan dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui Rata-rata Lama Sekolah.

Saran

1. Pemerintah daerah disarankan untuk terus mendorong peningkatan rata-rata lama sekolah melalui kebijakan pendidikan yang inklusif dan merata, karena pendidikan berperan penting dalam kualitas tenaga kerja. Selain itu, penetapan upah minimum hendaknya memperhatikan kondisi ekonomi dan produktivitas daerah agar tetap mampu menarik investasi serta menjaga kesejahteraan pekerja.
2. Penelitian mendatang disarankan menambah variabel lain seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, pertumbuhan ekonomi, atau migrasi tenaga kerja, sehingga hasil analisis dapat lebih komprehensif dalam menjelaskan dinamika ketenagakerjaan di tingkat kabupaten atau kota.

Daftar Pustaka

Ahmad, N., & Javed, M. (2025). The Role of Socio-Demographic Characteristics on Occupational Outcomes: An Empirical Analysis of Pakistani Labour Market. *Indian Journal of Labour Economics*, *0123456789*. https://doi.org/10.1007/s41027-025-00579-9

Angka, P., Lama, H., Dan, S., Sekolah, R. L., & Tapin, D. I. K. (2023). *Kajian strategi*.

Asmara, G. D., Saleh, R., & Asmara, G. J. (2024). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2020. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, *1*(3), 1–11. https://doi.org/10.47134/aaem.v1i3.218

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023. Jakarta:BPS.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Indonesia.Jakarta

Becker, G. S. (1964). Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education. University of Chicago Press.

Brown, Ernest Henry Phelps, & Brown, William Arthur. (2025, May 9). Labour Economics. Encyclopedia Britannica.

Böheim, R., Horvath, T., Leoni, T., & Spielauer, M. (2023). The Impact of Health and Education on Labor Force Participation in Aging Societies: Projections for the United States and Germany from Dynamic Microsimulations. In *Population Research and Policy Review* (Vol. 42, Issue 3). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/s11113-023-09781-3

Bureau, N., & Economic, O. F. (2023). *The Digest*.

Chicco, D., Warrens, M. J., & Jurman, G. (2021). The coefficient of determination R-squared is more informative than SMAPE, MAE, MAPE, MSE and RMSE in regression analysis evaluation. *PeerJ Computer Science*, *7*, 1–24. https://doi.org/10.7717/PEERJ-CS.623

Dayioglu, M., Küçükbayrak, M., & Tumen, S. (2022). The impact of age-specific minimum wages on youth employment and education: a regression discontinuity analysis. *International Journal of Manpower*, *43*(6), 1352–1377. https://doi.org/10.1108/IJM-02-2021-0079

Dube, A. (2019). Impacts of Minimum Wages: Review of The International Evidence. In *HM Treasury* (Issue November). https://www.gov.uk/government/publications/impacts-of-minimum-wages-review-of-the-international-evidence

Dube, A., & Lindner, A. (2024). Minimum wages in the 21st century. *Handbook of Labor Economics*, *5*(October), 261–383. https://doi.org/10.1016/bs.heslab.2024.11.004

Economics, E. O. F., Economics, P. O. F., Of, E., Issues, S., Economics, M., Economics, I., Economics, A., & Economics, U. (2013). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.

Forsythe, E. (2023). The Effect of Minimum Wage Policies on the Wage and Occupational Structure of Establishments. *Journal of Labor Economics*, *41*(S1), S291–S324.

https://doi.org/10.1086/726820
Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Ghozali, Imam. (2018). Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program IBM SPSS 24.
Gujarati, D. N., Porter, Dawn, & Gunasekar, Sangeetha. (2013). Basic Econometrics.
Latifah, T., Syarif, A. H., & Taufiqurrahman, T. (2025). Analisis Pengaruh Upah dan Tenaga Kerja terhadap Pengangguran di Indonesia dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, *6*(4), 500–510. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i4.7148
Lestari, S. P., Sutanto, H., & Purwadinata, S. (2025). The Effect of Open Unemployment Rate and Average Years of Schooling (RLS) on Poverty Rate in The Province of West Nusa Tenggara 2018-2023. *West Science Social and Humanities Studies*, *3*(05), 636–645. https://doi.org/10.58812/wsshs.v3i05.1890
Mahdi Ahmed, Azni Idris, S. R. S. O., P A Wheeler, Rome, L. de, Abu-zahra, T. R., Ta, R. A., Arabiyyat, A. R., Mikkelsen, R. L., United States Environment Protection Agency, Risse, M., Afriyansyah, B., Zghair, H., Ali, A., Adhikari, B. K., Barrington, S., Martinez, J., King, S., Agamuthu, P., Fauziah, S. H., Hue, N. V, … Khalil, M. S. (2011). Determinants of Human Resource Productivity in Iran. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, *2*(1), 20–29.
Malla Avila, D. E. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan Saman. *5*, *האארץ*(8.5.2017), 2005–2003.
Mankiw, N. G. 2018. Principles of Economics (8th Edition). Boston: Cengage Learning.
Manning, A. (2021). The elusive employment effect of the minimum wage. *Journal of Economic Perspectives*, *35*(1), 3–26. https://doi.org/10.1257/JEP.35.1.3
Marliana, L. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *6*(1), 87. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.490
Mawanti, D., & Hutabarat, R. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, PDRB, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, *3*(5), 1309–1316. https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3777/3435
MD1, and P. C. S. G. B. 2 B. T. (2017). Kruger 2017- Decline of the U.S. Labor Force Participation Rate. *Brookings Pap Econ Act*, *14*(4), 535–562. https://doi.org/10.1353/eca.2017.0012.Where
Mehmetaj, N., & Xhindi, N. (2022). Public Expenses in Education and Youth Unemployment Rates—A Vector Error Correction Model Approach. *Economies*, *10*(12), 1–14. https://doi.org/10.3390/economies10120293
Müller, M. (2012). *Trends 2021*.
Nachrowi, Nachrowi, & Usman, Hardius. (2006). Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan.
OCDE. (2023). *Education at a Glance 2023. Country note. Colombia*. https://www.oecd.org/en/publications/education-at-a-glance-2023_e13bef63-en.html
Okun, A. M. 1962. Potential GNP: Its Measurement and Significance. Proceedings of the Business and Economic Statistics Section, American Statistical Association, 98–104.
Organizacion Internacional del Trabajo. (2002). Women and Men in the Informal Economy: A Statistical Picture. In *ILO Geneva*. http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:WOMEN+AND+MEN+IN+THE+INFORMAL+ECONOMY+:+A+statistical+picture#1
Otterby, D., Crawley, A., & Gabe, T. (2024). Effects of the minimum wage on US county labor

markets. *Regional Science Policy and Practice*, *16*(5). https://doi.org/10.1016/j.rspp.2024.100008

Purba, M. L., & Purba, E. F. (2024). Menelusuri Dinamika Pengangguran Terbuka: Peran Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi di Indonesia (2000-2021). *EKOMA: Jurnal Ekonomi …*, *3*(4), 151–166. https://journal nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/3266

Rahayu, S., Astuti, H., Adianita, H., Ekonomi Pembangunan, P., & Ekonomi, F. (2025). Analisis Tingkat Pendidikan, Upah Minimum dan Inflasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Analysis of Education Level, Minimum Wage and Inflation on Human Development Index in Indonesia. *JEMeS Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, *8*(1), 39–56. https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS

Rayhan, E., & Saputra, P. M. A. (2025). An Analysis of The Determinants of Unemployment Rate in West Java. *Journal of Development Economic and Social Studies*, *4*(1), 77–90. https://doi.org/10.21776/jdess.2025.04.1.07

Riduwan, & Kuncoro, M. (2012). Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Sang Ketut Ari Ardiawan, & Made Suyana Utama. (2024). Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upah Minimum Provinsi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, *5*(1), 172–198. https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5133

Sarwono, Jonathan. (2012). Path Analysis: Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi. Jakarta: Elexmedia Komputindo.

Schultz, T. W. 1961. Investment in Human Capital. American Economic Review, 51(1), 1-17.

Sobel, M. E. (1982). Asymptotic Confidence Intervals for Indirect Effects in Structural Equation Models. Sociological Methodology, 13, 290–312.

States, U. (2023). *Employment and unemployment rates by educational attainment*. 2–6. https://doi.org/10.1787/334c4774-en

Sujarweni, Wiratna, V. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tkacova, A., Gavurova, B., & Gontkovicova, B. (2024). The impact of minimum wage increases on unemployment in the V4 countries: Assessing the recommendations of the European Commission. *Journal of International Studies*, *17*(3), 51–67. https://doi.org/10.14254/2071-8330.2024/17-3/3

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). Economic Development (13th ed.). Pearson.

Widyapangesti, D. I., & Soelistyo, A. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, *6*(1), 123–133. https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19128

Ахинов, Г., Akhinov, G., Мысляева, И., & Myslyayeva, I. (2018). Economics of the public sector. In *Economics of the public sector*. https://doi.org/10.12737/textbook_5a7db7c026e742.59112535